

## **Pendahuluan**

Laporan keuangan perlu disusun dan disajikan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan pemerintah, tetapi tetap menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Indonesia memakai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. Memang pada dasarnya dibutuhkan karyawan terlatih untuk menerapkan SAK ETAP dan menggaji karyawan untuk keperluan tersebut sudah cukup mahal. Namun, setidaknya, hal ini dapat diatasi dengan menggunakan software atau tools yang berfungsi untuk mengatur hal tersebut. Perusahaan tidak perlu mahal-mahal menggaji karyawan karena sudah bisa diatasi oleh software tersebut. Karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh mitra, maka pihak pimpinan CV Bakti meminta saya sebagai dosen agar dapat membantu mitra dalam mengaplikasikan pembukuan akuntansi sesuai aturan-aturan yang berlaku di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi oleh Firma adalah:

1. Bagaimana pemahaman akuntansi oleh pimpinan dan karyawan?
  2. Bagaimana persiapan pembuatan jurnal akuntansi untuk pembukuan sesuai SAK ETAP ?
- Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan akuntansi dalam sistem pencatatan dan penjurnalan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, sehingga dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 17 Oktober 2020 pada Pk. 08.00 s/d 12.00 WIB dengan menggunakan zoom meeting

## **Hasil PKM**

Sejak awal berdiri, firm ini membuat laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK ETAP.

Selama ini hanya melakukan pencatatan kas masuk, kas keluar, penjualan dan pembelian saja dan membuat laporan laba rugi secara sederhana. Maka pengurus firma meminta saya, untuk memberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan keuangan. Berikut pengetahuan yang diberikan kepada pengurus firma. Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting adanya karena laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dapat dikatakan jelas dan layak untuk dilaporkan kepada pihak-pihak berkepentingan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini pengenalan dan penerapan sistem akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan, sehingga dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh CV Bakti agar para pihak berkepentingan seperti Bank dan pihak ketiga dapat melihat laporan tersebut lebih terpercaya. Dari kegiatan ini para karyawan dan pimpinan merasa terbantu karena selama ini banyak yang belum pernah menyusun laporan akuntansi secara baik dan benar.

### **Daftar Pustaka**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009.Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009. Salemba Empat. Jakarta.